

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jemis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan secara langsung ke objek yang dijadikan penelitian. Hal tersebut agar peneliti mendapatkan data yang konkrit dengan cara mengamati serta menganalisa untuk mengambil kesimpulan pada penelitian yang sudah dilakukan.¹ Adapun pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Erickson (dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018) penelitian kualitatif adalah “menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari kegiatan tersebut”. Penelitian kualitatif ini berasal dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, akurat sesuai dengan fakta-fakta pada saat melakukan proses penelitian.² Penelitian kualitatif terdapat beberapa karakteristik yaitu, penelitian kualitatif merupakan kajian ilmiah, tidak ada manipulasi sehingga data yang didapatkan sesuai dengan keadaan sebenarnya.³ Penelitian ini akan berfokus pada fenomena “Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy’ari 03 Kudus”.

B. Setting Penelitian

Sebelum melakukan proses penelitian harus menentukan lokasi penelitian terlebih dahulu. Pada penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Hasyim Asy’ari 03 Kudus yang berada di Desa Honggosoco RT 05/ RW 01 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Sebelum memilih lokasi tersebut ada beberapa pertimbangan yang sudah dilakukan peneliti yaitu pertama, karena ada unsur keterjangkauan lokasi penelitian dilihat dari segi tenaga, dana, maupun efisiensi waktu. Kedua, adanya

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

³ Ahmad Tanzah, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011). 49.

keterbukaan dari pihak Madrasah terutama guru IPS terhadap penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Ketiga, saat peneliti melakukan wawancara dengan guru IPS bahwa di kelas VIII guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan metode diskusi yang sudah dilaksanakan bulan oktober 2021 sampai sekarang. Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih lokasi penelitian di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

C. Subjek Penelitian

Subjek adalah responden yang akan dijadikan penelitian, responden ini akan memberikan informasi tentang fenomena yang diteliti peneliti. Penentuan subjek dalam penelitian sangat penting, sebab penentuan subjek yang tepat dan sesuai akan menghasilkan informasi, dan data yang konkrit.⁴ Penelitain ini melibatkan subjek yaitu pertama, kepala sekolah karena kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam pengembangan kurikulum, dan juga sebagai pengawasan dalam program sekolah. Kedua, guru mata pelajaran IPS karena guru IPS sebagai pendidik yang membimbing, mengarahkan proses pembelajaran di kelas. Ketiga, peserta didik kelas VIII. Pada peserta didik kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus memiliki 4 kelas yaitu A, B, C, dan D dari ke 4 kelas tersebut akan dipilih secara random yang akan dijadikan penelitian. Pemilihan subjek pada kelas VIII karena dalam proses penelitian ini berfokus pada kelas VIII.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah faktor penting yang menjadi pertimbangan sebagai penentuan metode pengumpulan data.⁵ Teknik penelitian kualitatif ada dua yaitu, *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *purposive sampling* adalah penentuan sampel sumber data yang akan dijadikan penelitian melalui pertimbangan tertentu. *Snowball sampling* adalah pengambilan sampel sumber data nulanya sedikit lama kemudian menjadi banyak. Penelitian ini peneliti akan menggunakan *purposive*

⁴ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 151-152.

⁵ Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), 48

sampling.⁶ Berikut penelitian sumber data yang digunakan peneliti, meliputi:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yaitu dengan melalui kegiatan interaksi langsung atau wawancara.⁷

Berikut ciri-ciri yang dijadikan sumber data primer, yaitu:

- a) Informan yang memahami, menguasai melalui proses enkulturasi, maka dapat diketahui serta dihayati.
- b) Informan yang terlibat pada kegiatan yang akan dijadikan sebagai penelitian, dalam penelitian ini akan ada beberapa informan sehingga peneliti akan melakukan wawancara dengan informan tujuannya untuk mendapatkan informasi yang banyak data yang didapatkan bisa konkrit.
- c) Informan yang dapat memiliki waktu sebab akan memberikan informasi.
- d) Informan yang mau memberikan informasi tanpa ada keterpaksaan dari pihak lain. Sehingga nantinya hasil jawaban yang diberikan oleh peneliti benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan.
- e) Informan yang pada awalnya termasuk seseorang yang asing sehingga menarik peneliti untuk dijadikan sebagai narasumber.⁸

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber pendukung data primer atau sumber yang tercetak dan sudah ada ketika dilakukan penelitian sebelumnya. Pada sumber data ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu jurnal, buku, arsip, dan dokumentasi.⁹

⁶ Abdul Rahmat, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo: Anggota IKAPI, 2020), 134.

⁷ Supriyono, hlm 48.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 291-292.

⁹ Supriyono, hlm 48.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penelitian untuk mendapatkan suatu data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang konkrit.¹⁰ Berikut cara pengumpulan data yang digunakan peneliti, meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan dengan mendatangi secara langsung ke lokasi yang di jadikan objek penelitian. Kegiatan observasi ini dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek yang dijadikan penelitian, hal ini akan dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi.¹¹ Disaat melakukan kegiatan observasi peneliti mengamati lingkungan sosial di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah kegiatan tanya jawab guna mendapatkan informasi. Jenis wawancaranya ini tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur artinya pertanyaan pokok nantinya akan dikembangkan lagi tetapi tetap sesuai dengan penelitian yang diteliti. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui informasi dengan bertanya dengan narasumber yang terkait dengan penelitian yang sedang diteliti, kemudian akan ditranskrip tetapi tanpa menambah atau mengurungi jawaban dari narasumber¹² Disaat melakukan kegiatan wawancara pertama, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang akan membahas tentang sejarah berdirinya sekolah MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus. Kedua, peneliti melakukan wawancara dengan guru IPS kelas VIII yang akan membahas tentang metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Ketiga, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VIII yang akan membahas tentang respon peserta didik dalam proses pembelajaran IPS dengan model belajar yang diterapkan guru.

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 384.

¹¹ Muri Yusuf, hlm 384.

¹² Ismail, dan Farahsanti, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 96-98.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengambilan data diperoleh dengan cara mendokumentasikan. Kelebihan teknik dokumentasi yaitu, tidak memerlukan biaya yang mahal dan waktunya lebih efisien.¹³ Data dalam penelitian ini yaitu, foto kondisi madrasah, foto kegiatan proses pembelajaran kelas VIII, foto kegiatan wawancara dengan narasumber, catatan, buku, arsip. Adapun penelitian ini akan berfokus tentang “Metode diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy’ari 03 Kudus”.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah bukti penguat adanya kebenaran dalam sebuah kegiatan penelitian. Keabsahan data yang digunakan peneliti¹⁴, meliputi:

1. Uji *Credibility*

Uji *Credibility* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Berikut uji *credibility*¹⁵ yaitu:

a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah melakukan penelitian kembali ke lapangan tujuannya menguji kredibilitas data penelitian ini, apakah data penelitian yang di dapatkan sudah benar atau belum, setelah itu akan di cek datanya. Jika sudah sesuai berarti data tersebut kredibel atau sudah benar dan waktu penelitian sudah selesai. Tetapi jika data tersebut belum sesuai maka waktu penelitian perlu diperpanjang guna mendapatkan data yang sesuai.¹⁶

b) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melaksanakan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan, maka kepastian data dan urutan peristiwa yang diperoleh peneliti lebih konkrit dan sistematis.¹⁷

¹³ Ismail, dan Farahsanti, hlm 105.

¹⁴ Endang Widi Winarni, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Tindakan Kelas, Research and development*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 179.

¹⁵ Endang Widi Winarni, hlm 179.

¹⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 191.

¹⁷ Mamik, hlm 191.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Berikut triangulasi yang digunakan penelitian sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber adalah pengecekan data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti mengecek sumber data tersebut dengan menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Sumbernya yaitu: kepala sekolah, guru IPS, dan peserta didik kelas VIII.¹⁸
- 2) Triangulasi teknik adalah pengecekan data dari sumber yang sama tetapi teknik yang digunakan berbeda. Sumbernya yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁹
- 3) Triangulasi waktu adalah teknik menguji kredibilitas data saat pengecekan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan dengan waktu dan kondisi yang berbeda. Jika hasilnya berbeda maka perlu dilakukan pengulangan pengambilan data sampai data tersebut benar-benar kredibel.²⁰

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *Transferability* adalah pertanyaan sampai sejauh mana hasil penelitian bisa dimanfaatkan. Penelitian memperoleh tingkat yang tinggi apabila pembaca dapat memahami isi dari hasil penelitian tersebut.²¹

3. Pengujian *Depenability*

Pengujian *Depenability* disebut reliabilitas. Penelitian reliabilitas jika orang lain dapat mengulangi proses penilaian tersebut. Pengujian *dependability* dengan melakukan audit terhadap keseluruhan penelitian. Jika penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada maka hasil

¹⁸ Sigit Hermawan, dan Amirullah, *Metode Penelitian Bismis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Malang: Media Nusa Creative, 2016), 225.

¹⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: 2020), 44.

²⁰ Mardawani, hlm 44.

²¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 58.

penelitian tersebut tidak reliabilitas, oleh karena itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan penelitian.²²

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *Confirmability* disebut uji objektifitas. Penelitian objektifitas jika hasil penelitian disepakati banyak orang. Pengujian *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan pada proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka peneliti tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.²³

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik memilih, menganalisis, mengelola suatu hal yang penting yang berhubungan dengan sebuah penelitian. Analisis data ini diperlukan karena berguna untuk mengetahui tentang pokok permasalahan penelitian, untuk mengetahui jawaban atas pokok permasalahan, dan untuk mengetahui kesimpulan dalam penelitian. Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data²⁴, meliputi:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini data kualitatif pada pengumpulan data ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data membutuhkan waktu yang lama sampai beberapa bulan agar data yang di dapatkan banyak.²⁵

2. Redukasi Data

Pada saat melakukan penelitian data yang di dapat tidaklah sedikit, maka diperlukan reduksi data. Reduksi data adalah meringkas, memilih hal pokok, berfokus pada hal yang penting. Pada reduksi data memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang diperlukan. Reduksi data dilakukan dengan abstraksi, abstraksi adalah membuat rangkuman isinya mengenai data yang sedang diteliti.

²² Ajat Rukajat, hlm 58.

²³ Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan* (Medan: Yayasan kita Menulis, 2021), 164.

²⁴ Sugiyono, hlm 321.

²⁵ Sugiyono, hlm 321-323.

Tujuan reduksi data adalah penyederhanaan data saat melakukan penelitian dilapangan dan membuang data yang tidak perlu. Peneliti saat mereduksi data memerlukan pengetahuan, untuk itu bagi peneliti baru dapat belajar atau bertanya dengan orang yang dianggap ahli sehingga akan mudah saat peneitian.²⁶

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah berisikan informasi yang berasal dari peneliti atau analisis data yang telah dikumpulkan. Penyajian data berbentuk uraian singkat, penggunaan teks bersifat teks naratif karena penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Disajikan data bisa memudahkan peneliti memahami sesuatu yang terjadi, selanjutnya merencanakan kegiatan lanjutan berdasarkan pemahaman tersebut.²⁷

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan adalah kesimpulan awal yang bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak didapatkan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal ditemukan bukti yang valid saat kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulannya kredibel.

Kesimpulan penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal ketika peneliti sudah melakukan penelitian. Kesimpulan penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan berupa gambaran yang sebelumnya belum jelas. Tetapi setelah dilakukan penelitian akan lebih jelas dengan data yang sudah didapatkan di objek yang dijadikan penelitian.²⁸

²⁶ Sugiyono, hlm 323-325.

²⁷ Askari Zakariah, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Develoment*, (Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 55-56.

²⁸ Askari Zakariah, dkk, hlm 56-57.